

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Indonesia Mengajar adalah lembaga nirlaba yang didirikan pada tahun 2009 oleh Anies Baswedan, seorang akademisi dan pada saat itu sedang menjabat sebagai rektor Universitas Paramadina. Lembaga/organisasi ini memiliki tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil Indonesia dengan cara mengirimkan generasi muda yang terpilih melalui seleksi Pengajar Muda ke berbagai daerah di Indonesia. Program Pengajar Muda ini dibuat dengan tujuan untuk memberikan anak-anak di daerah terpencil akses yang lebih besar terhadap pendidikan dan juga memperkuat kapasitas serta kepercayaan diri para masyarakat. Indonesia Mengajar diawali dengan keyakinan bahwa pendidikan menjadi kunci untuk mengatasi berbagai permasalahan sosial dan ekonomi di Indonesia. Sebagai pendirinya, Anies Baswedan mengakui bahwa kualitas pendidikan di berbagai daerah terpencil masih sangat rendah dan tidak merata. Sehingga untuk mengatasinya Anies Baswedan ingin menciptakan sebuah gerakan di mana para generasi muda dapat berkontribusi secara langsung dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan di daerah terpencil Indonesia.

Program Pengajar Muda menjadi inti kegiatan Indonesia Mengajar. Setiap tahunnya, ratusan generasi muda dari latar belakang pendidikan dan profesi yang berbeda-beda mengikuti seleksi untuk dipilih menjadi Pengajar Muda. Para Pengajar Muda yang terpilih kemudian dikirim ke berbagai wilayah terpencil di Indonesia selama satu tahun untuk mengajar di sekolah dasar (SD). Selama masa penugasan, tidak hanya mengajar, tetapi Pengajar muda juga memiliki peran sebagai agen perubahan yang membantu dalam menginspirasi dan memberdayakan komunitas lokalnya. Tidak hanya mengirimkan pengajar muda saja, tetapi Indonesia Mengajar juga berupaya dalam membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti pemerintah, perusahaan swasta, dan organisasi masyarakat sipil, yang

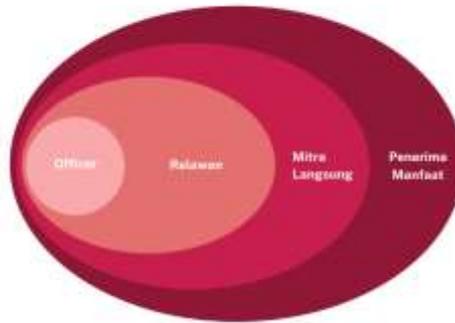
bertujuan untuk mendukung program-program dari Indonesia dan dapat memperluas dampaknya. Dengan adanya dukungan nyata dari berbagai mitra, Indonesia Mengajar memiliki kemampuan untuk terus berkembang dan memberikan kontribusi nyata yang positif untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.



Gambar 2.1 Logo Indonesia Mengajar

(Sumber: Website Indonesia Mengajar, 2024)

Indonesia Mengajar mengacu pada kata Pendidikan & Pelibatan. Indonesia Mengajar adalah gerakan pendidikan yang berasal dari masyarakat dan kebermanfaatannya kembali kepada masyarakat, dan Indonesia Mengajar percaya bahwa kemajuan pendidikan di Indonesia merupakan tanggung jawab semua pihak dan kunci kemajuan pendidikan ada pada ekosistem tumbuh anak atau lingkungan di sekitar anak yang peduli terhadap pendidikan. Oleh karena itu, Indonesia Mengajar berfokus dalam mendorong perubahan perilaku masyarakat menjadi mau ikut bekerja membangun pendidikan. Maka dari itu, Indonesia Mengajar menjadi gerakan yang mengajak semua pihak untuk ikut terlibat dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Cita-cita yang ingin dicapai adalah keikutsertaan seluruh lapisan masyarakat Indonesia dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga secara sadar, Indonesia Mengajar mengajak seluruh rakyat Indonesia untuk melihat ke arah yang sama, yaitu cita-cita mulia yang selalu diperjuangkan oleh Indonesia Mengajar yaitu gotong royong dalam urusan pendidikan. Indonesia Mengajar telah hadir selama 13 tahun, di lebih dari 250 kota/kabupaten melalui berbagai program kerelawanan yang telah dilakukan.



Gambar 2.2 Pendekatan Indonesia Mengajar

(Sumber : Data Laporan Magang 2024)

Indonesia Mengajar menciptakan dampak dengan cara melibatkan berbagai pihak untuk melakukan kerja sama. Strategi ini dilakukan untuk memastikan keberlanjutan dapat terbentuk melalui interaksi yang terjalin. Dalam memajukan pendidikan di Indonesia, program Indonesia Mengajar menggunakan beberapa pendekatan yaitu:

1. Fokus pada perubahan perilaku

Berfokus pada perubahan perilaku individu dan semua pemangku kebijakan menjadi sebuah entitas. Hal ini dilakukan untuk mendorong komunikasi yang aktif dan positif di dalam entitas tersebut.

2. Mengirim orang sebagai strategi utama

Merekrut dan membekali generasi muda yang bersemangat dalam mengajar dan memiliki inisiatif tinggi dalam menghadapi perubahan. Pengajar muda memiliki tanggung jawab untuk mengajar dan tinggal bersama masyarakat desa selama satu tahun sekaligus berperan untuk membuat perubahan bagi pemangku kepentingan lain.

3. Melibatkan semua orang untuk ikut bekerja

Sebagai mitra langsung, bekerja sama dengan kepala sekolah, guru, orang tua, dan pemerintah lokal dari tingkat kabupaten hingga desa.

4. Bekerja secara intensif dan jangka panjang

Menempatkan Pengajar Muda secara bergantian dan berlanjut selama 5 tahun di sekolah, desa, dan kabupaten untuk menjamin perubahan yang berkelanjutan tanpa bergantung pada satu orang atau program.

5. Penugasan selama satu tahun sebagai pengembangan kompetensi kepemimpinan

Sepanjang prosesnya, Pengajar Muda sebenarnya sedang menjalani sekolah kepemimpinan mulai dari pelatihan, penugasan selama setahun, sampai orientasi pasca penugasan. Selama menjalani proses ini, Pengajar Muda ditempa dan ikut berkembang.

Indonesia Mengajar telah memiliki 13 tahun pengalaman dalam pelatihan kepemimpinan, pedagogi, dan pelibatan masyarakat. Juga berpengalaman dalam mengelola pembelajaran orang dewasa (andragogi) dan pembelajaran anak-anak (pedagogi). Indonesia Mengajar telah melakukan pelatihan pengajar muda sebanyak 26 kali yang intensif selama 2-3 bulan dengan total peserta yang mengikuti sebanyak 1232 peserta. Pelatihan pengajar muda dilakukan secara *online* serta *offline* dan berfokus pada tiga rumpun keilmuan yakni *Leadership*, *Pedagogis*, dan *Community Development*. Indonesia Mengajar juga berpengalaman dalam melakukan pelatihan anak muda yang telah dilakukan sebanyak lebih dari 50 kali. Pelatihan yang dilakukan untuk anak muda ini meliputi pelatihan *leadership*, *bootcamp* Gerakan Mengajar untuk mahasiswa, sampai *Movement Lab* untuk para anak muda yang mau merintis inisiatif masyarakat. Indonesia Mengajar juga memberikan pelatihan kepada tenaga pendidik yang telah dilakukan lebih dari 1.000 kali. Pelatihan tenaga pendidik ini diberikan kepada guru dan kepala sekolah sampai penggerak pendidikan di daerah yang dilakukan melalui kegiatan Ruang Berbagi Ilmu (RUBI), Pengajar Muda di daerah, dan kolaborasi mitra. Kegiatan pelatihan tenaga pendidik ini telah terjangkau di seluruh Indonesia dan total peserta lebih dari 15.000 orang. Tidak hanya itu, Indonesia Mengajar juga melangsungkan pelatihan siswa sekolah yang sudah dilakukan lebih dari 150 kali. Pelatihan siswa sekolah ini meliputi pelatihan literasi dan numerasi untuk para siswa SD. Kemudian pelatihan pengembangan diri (*self esteem*, *public speaking*, dll) untuk para remaja

(SMP dan SMA/SMK). Pelatihan ini telah diikuti dengan total peserta lebih dari 25.000 orang.

Selain pengalaman dari berbagai pelatihan yang dilakukan, Indonesia Mengajar juga melakukan berbagai aktivitas festival yang memberikan kontribusi sosial. Indonesia Mengajar mengadakan Festival Ikut Bekerja yang dimana mengajak semua orang untuk turut serta berkontribusi di bidang pendidikan melalui peningkatan minat baca anak. Festival ini diikuti oleh 100 panitia dan 1.000 peserta. Kemudian ada Festival Kerja Bakti, yang mana pada festival ini bertujuan untuk mengajak semua orang DKI Jakarta dan sekitarnya untuk melakukan gotong royong. Festival Kerja Bakti ini diikuti oleh 60 panitia, 937 peserta, dan berhasil dilakukan di lebih dari 200 target. Selain itu, Indonesia Mengajar juga melaksanakan Festival Gerakan Indonesia Mengajar yang dihiasi dengan beragam aktivitas gerakan sosial bersama dengan ribuan relawan untuk membuat media pembelajaran kreatif. Tidak hanya itu saja, tetapi Indonesia Mengajar juga melangsungkan Konferensi Pendidikan di Timur Indonesia. Konferensi pendidikan ini dilaksanakan dengan menyenangkan dan mengangkat topik yang dibawakan oleh 15 narasumber dari Timur Indonesia dan diikuti oleh lebih dari 300 peserta. Indonesia Mengajar memiliki program dan gerakan turunan yaitu kelas inspirasi, ruang berbagi ilmu, taman teman bermain, dan tembokpedia.

Indonesia Mengajar juga memiliki berbagai program-program yang merupakan bentuk-bentuk keterlibatan publik antara lain antara lain:

- **Program Utama: Pengajar Muda**

Pengajar Muda adalah program utama di Indonesia Mengajar untuk sarjana terpilih yang berasal dari berbagai wilayah di Indonesia. Pengajar Muda memiliki perannya sendiri melalui pelaksanaan tiga bidang tugas yaitu interaksi di sekolah, pelibatan masyarakat dan pelibatan pemerintah daerah, yang mana Pengajar Muda akan berperan sebagai inisiator dan penggerak perubahan berkelanjutan di sebuah entitas perilaku. Hal ini dilakukan untuk mendorong semua aktor (guru, kepala sekolah, orang tua, masyarakat, dinas

pendidikan dan pemerintah daerah) agar lebih semangat, percaya diri dan memiliki motivasi untuk berdaya. Program Pengajar muda akan dipilih melalui seleksi dan kemudian pelatihan intensif agar dapat memberdayakan masyarakat di daerah penempatan selama 1 tahun. Seleksi yang dilakukan dalam pemilihan Pengajar Muda adalah sebagai berikut:

1. Rekrutmen & Seleksi

Pada tahap awal seleksi akan dilakukan rekrutmen dan kemudian menyeleksi dengan cara menggunakan beberapa metode dan multi-asesor dengan acceptance rate <1%.

2. Pelatihan Intensif

Setelah terpilihnya kandidat Pengajar Muda melalui tahap rekrutmen dan seleksi, kemudian dilaksanakan pelatihan intensif selama 2 bulan menggunakan pendekatan andragogi dan memberikan materi seputar pedagogi, pelibatan masyarakat, dan kepemimpinan.

3. Masa Penugasan

Masuk ke tahap masa penugasan menandakan bahwa calon Pengajar Muda telah selesai melaksanakan pelatihan dan menjadi Pengajar Muda yang akhirnya akan melaksanakan kontribusi sosialnya di masa penugasan. Penugasan ini dilakukan selama satu tahun sebagai sekolah kepemimpinan sekaligus menggerakkan multi aktor untuk memajukan pendidikan di Indonesia.

4. Orientasi Pasca Penugasan

Selesainya masa penugasan, maka menandakan akan dilakukan refleksi akhir penugasan sebagai orientasi Pengajar Muda sebelum melanjutkan kehidupan pasca penugasan.



Gambar 2.3 Jangkauan Program Pengajar Muda

(Sumber : Data Laporan Magang 2024)

Resonansi gerakan ini menjangkau lebih dari 200 kota/kabupaten di Indonesia yang dicatat berdasarkan data dari pelaksanaan Kelas Inspirasi, Ruang Berbagi Ilmu, Tembokpedia, dan inisiatif penggerak daerah lainnya. Program Pengajar Muda ini telah berhasil memberikan kontribusi sosial yang nyata di seluruh Indonesia dengan dukungan para kerelawanan para Pengajar Muda sebanyak 1.232 orang selama 13 tahun.

- **IMpact**

Initiate, act, impact merupakan semangat keterlibatan yang berbentuk program inkubasi intensif untuk para mahasiswa/i aktif di Indonesia yang memiliki *concern* terhadap satu isu, dan tergerak untuk menyelesaikan isu tersebut di daerah sasaran yang ditentukan. Penyelesaian isu ini akan dilakukan beberapa hal berupa *output social project; real time & place case based* yang akan dilatih dan didampingi penuh oleh mentor dan tim dari Indonesia Mengajar. Program ini akan dimulai dari proses perencanaan hingga eksekusi dan refleksi.

- **Iuran Publik**

Iuran Publik merupakan kegiatan penggalangan dana yang dilakukan Indonesia Mengajar yang ditujukan kepada para publik untuk ikut berinvestasi dalam kemajuan pendidikan di Indonesia lewat dukungan pembiayaan pengiriman Pengajar Muda ke daerah penempatan. Program ini dinamakan iuran karena menurut Indonesia Mengajar, ikut memajukan pendidikan merupakan sebuah kewajiban. Semangat Indonesia Mengajar sebagai gerakan dari publik dan untuk publik, dihadirkan oleh Iuran Publik dengan membuka seluas-luasnya ruang kepada publik dengan tidak membatasi jumlah donasi karena selayaknya prasmanan, publik memilih sendiri makanan (iuran) yang mereka suka atau sanggupi.

- **Ikut Membeli**

Indonesia Mengajar juga memiliki program Ikut Membeli yang mana merupakan ruang keterlibatan publik dalam membantu memajukan pendidikan melalui penjualan *merchandise* Indonesia Mengajar yang hasil dari penjualan akan digunakan untuk memajukan pendidikan di penjuru negeri. Produk *merchandise* yang dijual akan memuat cerita mengenai semangat pendidikan di penjuru negeri.

- ***Collaboration Project***

Collaboration Project bertanggung jawab atas pengembangan dan pelaksanaan kemitraan strategis dengan para pihak eksternal. Fokus utama dari *Collaboration Project* adalah untuk mencari dana guna mendukung pemberangkatan Program Pengajar Muda, sekaligus pendanaan untuk memastikan keberlanjutan organisasi. Secara bersamaan, dengan adanya upaya kolaboratif ini, Indonesia Mengajar juga membantu memperluas jangkauan keterlibatan publik dalam memajukan pendidikan di Indonesia.

- **IMstitute**

IMstitute merupakan gerakan dari Indonesia Mengajar yang berfokus pada sebuah ekosistem belajar dan gerakan kolaboratif untuk mengajak

keterlibatan publik dalam membangun pendidikan Indonesia dengan fokus pada segmentasi pendidikan.



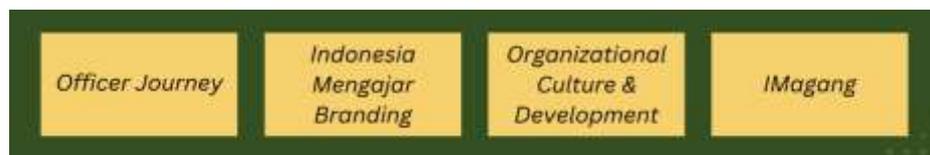
Gambar 2.4 Fokus Program IMstitute

(Sumber : Data Laporan Magang 2024)

Program IMstitute ini berfokus pada empat hal yakni Fasilitas (yang mana bersifat dua arah, menghimpun, memiliki alur, mempermudah pekerjaan), Kontekstual (sesuai dengan konteks), Aplikatif (dapat diterapkan), dan Reflektif (kebermaknaan).

- **People & Culture**

People & Culture hadir untuk membantu dalam terciptanya budaya dan sistem kerja di Indonesia Mengajar serta mendukung dalam tercapainya visi-misi organisasi secara efektif. People & Culture juga mendampingi organisasi Indonesia Mengajar dalam mengembangkan kompetensi, *knowledge*, dan *skill officer* di dalamnya.



Gambar 2. 5 Tugas People & Culture

(Sumber: Data Laporan Magang 2024)

Indonesia Mengajar memiliki budaya kerja yang dianut agar dapat terus memberikan dampak dan kontribusi yaitu:

- *Start with why (Reasoning)*
- *Brainstorming*
- *Collaborative*
- *Appreciative*
- *Participative*
- *Reflective & Evaluative*

2.1.1 Visi Misi

Indonesia Mengajar memiliki visi dan misi yang dianut sebagai pedoman dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia dengan tujuan sebagai berikut:

- Visi Gerakan Indonesia Mengajar

Indonesia Mengajar adalah gerakan yang berusaha untuk mengajak semua pihak untuk ambil bagian memajukan pendidikan di Indonesia. Secara sadar, kami mengajak siapapun untuk melihat ke arah yang sama, cita-cita mulia yang selalu kita perjuangkan: gotong royong dalam urusan pendidikan.

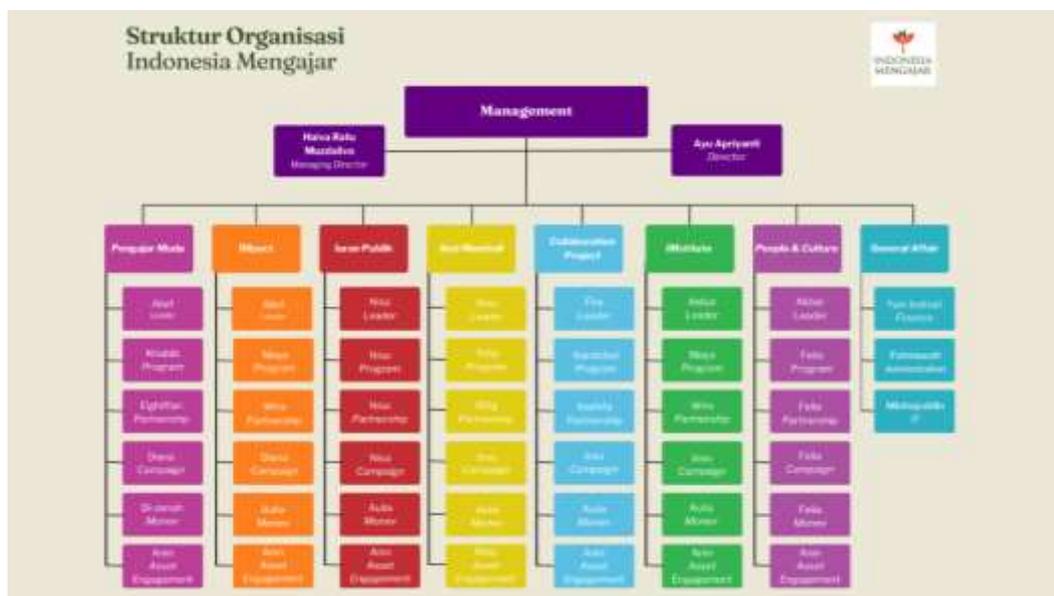
- Misi Indonesia Mengajar

Untuk menunjang pencapaian visi, Indonesia Mengajar menurunkannya menjadi tiga misi utama, yaitu:

1. Mendorong terciptanya dampak yang berkelanjutan di daerah entitas sasaran
2. Membangun jejaring pemimpin masa depan yang memiliki pemahaman akar rumput dan kompetensi global
3. Mendorong tumbuhnya gerakan sosial pendidikan di Indonesia

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Indonesia Mengajar memiliki struktur organisasi yang management nya dipimpin oleh *Managing Director* dan *Director* yang memiliki kedudukan yang sama. Setiap program-program yang ada di Indonesia Mengajar dinaungi dan mencakup berbagai divisi yang masing-masing dipimpin oleh seorang Leader dan terdiri dari beberapa peran penting seperti Program, Partnership, Campaign, Monev (Monitoring dan Evaluasi), dan Asset Engagement. Selain itu, terdapat juga divisi General Affair yang mengurus bagian keuangan, administrasi, dan IT.



Gambar 2.6 Struktur Organisasi Perusahaan

(Sumber: Data Laporan Magang 2024)

Dalam struktur organisasi yang telah peserta magang lampirkan, peserta magang mengisi posisi sebagai *Partnership & Marketing Specialist* yang berada dibawah program Iuran Publik dan berada dalam departemen *Partnership* sebagai bagian dalam program IMagang. Divisi *Partnership* memiliki tugas dan bertanggung jawab dalam merancang dan membuat strategi, melakukan riset, berkomunikasi dengan mitra, dan menyusun materi.